

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan tindakan *breast care* pada Ny.R dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya

1. Hasil pengkajian Ny.R usia 32 tahun dengan post *sectio caesarea* didapat Ny.R mengalami masalah keperawatan utama menyusui tidak efektif yang ditandai dengan klien mengeluh ASI tidak menetes setelah melahirkan.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan mandiri keperawatan yang dilakukan pada Ny.R yaitu *breast care* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Setelah dilakukan *breast care* yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan menyusui tidak efektif teratasi ditandai dengan Ny.R Pada evaluasi terakhir tanggal 03 Februari 2024 pasien tampak tenang, produksi ASI dari yang tidak menetes menjadi lancar dengan hasil 5 CC ASI yang di dapatkan.
4. Hasil analisis penerapan *breast care* pada pasien post partum dengan sc berpengaruh terhadap tingkat menyusui tidak efektif yang menurun, hal ini menyatakan bahwa penerapan *breast care* untuk mengatasi masalah keperawatan menyusui tidak efektif. Tindakan menyusui tidak efektif dilakukan secara rutin agar intervensi ini menjadi lebih efektif dan signifikan dalam mengatasi masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan *breast care* pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/ mahasiswa

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada responden yang lebih banyak sehingga bisa melihat perbandingan hasil. serta perawat bisa menerapkan dan mensosialisasikan tindakan *breast care* dalam menangani masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan *breast care* dapat dijadikan terapi pada semua pasien post *section caesarea* dan rumah sakit mampu menyediakan alat perlengkapan untuk *breast care* untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada klien *post sectio caesarea* .

3. Bagi pasien/ keluarga

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu menerapkan tindakan *breast care* dirumah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami keperawatan menyusui tidak efektif, serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari.